

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pertanian stroberi Kecamatan Rancabali merupakan salah satu pertanian stroberi yang berada di Kabupaten Bandung yang tumbuh dan berkembang pesat yang mengakibatkan peralihan mata pencaharian dari petani sayur menjadi petani stroberi. Awal kemunculannya dari tahun 1996 dan terus berkembang hingga sekarang. Salah satu pertanian stroberi Kecamatan Rancabali adalah Bapak Jaji. Pengetahuannya mengenai pertanian stroberi yang dimilikinya kemudian diturunkan kepada anak, saudara maupun tetangganya. Dari transformasi keahlian teknik penanaman stroberi tersebut, sekitar tahun 1997-an, dimana pada saat itu beberapa petani sayur beralih mata pencaharian dengan menanam stroberi.

Pada kurun waktu 1998-2004, pertanian stroberi mengalami perkembangan yang cukup baik. Puncak kejayaan pada pertanian stroberi Kecamatan Rancabali terjadi pada tahun 2005 hingga awal tahun 2007. Dalam kurun waktu tersebut permintaan terhadap stroberi meningkat seiring dengan adanya tol Cipularang yang memudahkan wisatawan untuk berkunjung ke Kecamatan Rancabali, antusiasme masyarakat yang mulai menggemari buah stroberi karena memiliki kandungan gizi yang baik serta adanya kreativitas yang berkembang seperti adanya industri olahan stroberi dan agrowisata.

Memasuki awal tahun 2008, pertanian stroberi Kecamatan Rancabali menunjukkan gejala penurunan. Diawali dengan beralihnya sebagian petani

stroberi menjadi petani sayur yang disebabkan kurangnya jaringan pemasaran karena panen stroberi yang surplus serta harga sayuran yang mulai kembali stabil sehingga petani tergiur untuk kembali menanam sayuran. Penurunan pertanian stroberi Kecamatan Rancabali diperparah dengan kurangnya modal yang menyebabkan petani stroberi kesulitan untuk memasarkan hasil panennya keluar daerah serta perawatan tanaman stroberi yang lebih rumit dan memerlukan perawatan tambahan yang tentunya menambah biaya produksi mengakibatkan petani stroberi menanam sayuran kembali dengan modal yang lebih ringan.

Bertahannya pertanian stroberi Kecamatan Rancabali hingga saat ini tidak dapat dilepaskan dari peranan Asosiasi Agribisnis dan Wisata (ASGITA) untuk mempertahankan pertanian stroberi. Upaya-upaya yang dilakukan ASGITA agar unit kegiatannya dapat terus berproduksi antara lain adalah dengan melakukan penyuluhan mengenai pertanian stroberi, pelatihan dalam usaha olahan stroberi, mempromosikan agrowisata Kecamatan Rancabali di ajang expo-expo, dan membantu petani atau pengusaha olahan stroberi dalam masalah pemasaran, pemberian kredit dan lain-lain. Namun koperasi yang berkembang pada saat itu terbatas hanya pada pemecahan permasalahan faktor permodalan saja. Sehingga faktor pemasaran masih dikuasai secara luas oleh para pengumpul (bandar).

Keberadaan pertanian stroberi Kecamatan Rancabali ternyata memberikan dampak dalam kehidupan sosial maupun kehidupan ekonomi bagi masyarakat yang berada di Kecamatan Rancabali. Perubahan sosial tersebut dapat dilihat beberapa hal, seperti berdampak pada penyerapan tenaga kerja sehingga dapat membantu pemerintah untuk mengatasi masalah pengangguran khususnya yang

ada di Kecamatan Rancabali. Kemudian dengan adanya pertanian stroberi sebagian besar masyarakat Kecamatan Rancabali juga mempunyai keterampilan lain yaitu keterampilan mengolah stroberi menjadi makanan atau minuman yang lebih tahan lama dibandingkan buah stroberi segar.

Adanya pertanian stroberi di Kecamatan Rancabali berdampak pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat di sekitarnya. Tingkat ekonomi masyarakat Kecamatan Rancabali menjadi lebih baik, dengan upah yang mereka dapatkan setiap bulannya menjadikan mereka mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari – hari. Selain itu para petani stroberi pun dapat memenuhi kebutuhan yang sifatnya sekunder bahkan tersier seperti membeli mobil, membangun rumah dan sisanya dapat ditabung. Dari hasil tabungan tersebut dapat digunakan oleh beberapa dari pengusaha khususnya pengusaha K-1 untuk naik haji. Dalam hal aspek sosial juga dikatakan meningkat, sebagai contoh ketika belum adanya pertanian stroberi, seseorang hanya bekerja sebagai buruh tani, namun pada saat berkembangnya pertanian stroberi mereka dapat menjadi petani stroberi maupun pengusaha olahan stroberi. Perubahan dalam hal kehidupan ekonomi dapat dilihat dari pendapatan yang diperoleh sebagian besar masyarakat Kecamatan Rancabali yang umumnya merupakan orang-orang yang terlibat dalam pertanian stroberi baik itu menjadi petani, buruh tani maupun menjadi pengusaha olahan stroberi.

5.2. Saran

Pertanian stroberi merupakan salah satu sektor pertanian yang cukup menjanjikan terhadap kehidupan masyarakat di sekitarnya. Hal tersebut terlihat dalam hal penyerapan tenaga kerja yang mayoritas berasal dari masyarakat di

Kecamatan Rancabali. Oleh karena itu, Pemerintah khususnya Pemerintah Kabupaten Bandung diharapkan ikut andil dalam mempertahankan keberadaan pertanian stroberi Kecamatan Rancabali. Permasalahan yang ditemukan selama proses penelitian pada umumnya merupakan permasalahan klasik yang sering dialami oleh pertanian maupun industri kecil pada umumnya seperti kurangnya modal dengan terbatasnya jangkauan pemasaran produksi.

Bagi pemerintah Kabupaten Bandung diharapkan dapat lebih memberikan perhatiannya terhadap pertanian stroberi Kecamatan Rancabali. Selama ini yang dapat dijadikan andalan bagi petani stroberi dan pengusaha olahan stroberi adalah ASGITA. Tetapi sebagian besar petani stroberi maupun pengusaha olahan stroberi membutuhkan modal yang tidak sedikit, sehingga ASGITA belum mampu memberikan kredit dalam jumlah yang besar akibat terbatasnya dana dan kurangnya respon Pemerintah Kabupaten Bandung dalam menanggapi permintaan ASGITA untuk memberikan kredit kepada para petani stroberi dan pengusaha olahan stroberi.

Peneliti mengharapkan agar pemerintah semakin menaruh perhatian pada bidang pertanian stroberi dan industri hasil olahan stroberi, khususnya di Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung. Peneliti melihat hasil penelitian ini dapat dijadikan kebijakan potensi lokal sehingga pemerintah diharapkan membantu petani dan pengolah untuk memberikan kredit, pelatihan pertanian dan manajemen, fasilitas, dan kemudahan dalam membina kerjasama dengan Dinas Pariwisata.

Sedangkan bagi para petani stroberi, penelitian ini dapat menjadi masukan untuk tetap mempertahankan pertanian stroberi dan mengembangkan potensi agrowisata di Kecamatan Rancabali. Bagi pengusaha olahan stroberi, penelitian ini diharapkan bisa lebih meningkatkan lagi kreativitas dalam mengolah stroberi serta meningkatkan kualitas produksinya supaya hasil olahannya mampu bersaing dengan produk sejenis.

